

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Berpikir Kritis Siswa MI Al Fatah Jatisari Tajinan Malang

Gerakan literasi di MI Al Fatah Kautsar Malang diterapkan melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan literasi sekolah (GLS) di MI Al Fatah Jatisari Tajinan Malang dilaksanakan dalam berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya gerakan literasi sekolah, berbagai kegiatan pelaksanaan tersebut yaitu:

- a. pelaksanaan 15 mnt sebelum atau sesudah pembelajaran pada kelas.
- b. Pengnyediaan buku pojok baca dalam seluruh kelas
- c. Manfaanya tempat buku sekolah

Gerakan literasi tersebut rupanya telah memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik.

a. Kemampuan membaca siswa

Pemahaman membaca siswa dalam gerakan literasi sekolah membawa peningkatan besar. Ada bukti bahwa siswa dapat memahami arti kata dan konsep dalam buku dan bahwa mereka dapat menceritakan kembali cerita dari membaca atau membaca. Siswa kemudian dapat memahami ide bacaan, ide pokok, atau tema, menarik kesimpulan dari cerita, merangkum isi cerita, dan menyampaikannya dalam bahasa mereka sendiri .

b. Kemampuan menulis siswa

Siswa mampu menulis pada bentuk-bentuk kalimat. Pada kelas rendah anak didik sanggup menciptakan kalimat sederhana & dalam kelas tinggi, anak didik sanggup menulis pada paragraf-paragraf menggunakan baik. Selain itu dominasi kosa istilah anak didik sebagai meningkat, sebagai akibatnya menghipnotis kelancaran pada menulis .

c. Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Keterampilan berpikir kritis siswa telah ditingkatkan oleh gerakan literasi sekolah. Dengan mempersiapkan membaca dan membaca cerita, siswa akan menemukan bahwa mereka dapat berkonsentrasi. Pahami apa yang dibaca dan apa cerita yang dibaca .

2. Faktor Keberhasilan Dalam Implementasi Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca, Menulis Dan Berfikir Kritis Siswa MI Al Fatah Jatisari Tajinan Malang.

Penerapan Gerakan Literasi yang diterapkan MI Al fatah Malang melalui Gerakan Literasi Sekolah telah memberikan pengaruh yang baik dalam kualitas belajar siswa terutama. Terkait pelaksanaan dalam Gerakan Literasi Sekolah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan

Gerakan Literasi Sekolah tersebut, baik faktor keberhasilan dan kendala. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Gerakan Literasi

Sekolah:

a. Faktor keberhasilan meliputi:

1) Penyediaan buku yang memadai

- 2) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan Gerakan Literasi Sekolah
- 3) Dukungan publik (orang tua, kepala sekolah, guru,)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagaiberikut

a. Bagi kepalah sekolah

Sebagai acuan bahwa dengan persediaan fasilitas seperti buku tersendiri dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam literasi dan perbaikan pada pembelajaran diawasi dengan sebaik-baiknya.

c. Bagi Siswa

- 1) Agar menjadikan materi yang diajarkan menjadi lebih menyenangkan.
- 2) Menjadikan Pemahaman siswa dari yang abstrak menjadi kongkrit
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa agar tujuan pembelajaran tercapai

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi tambahan ilmu untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisma, Olynda Ade. 2012. *Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri*. Malang : Universitas Negeri Malang Fakultas Sastra Jurusan Sastra Indonesia S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
- Chatib, Munif. 2014. *Gurunya Manuisa: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung : Kaifa.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Djinwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta : PT Indeks.
- Hardiyansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hassoubah, Zaleha Izhab. 2004. *Developing Creative and Critical Thinking Skills, Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*. Bandung : Nuansa.
- Henry, Gutur Tarigan. 2008. *Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung:Ankasa.
- Mulyati, Yeti. 2015. *Modul: hakikat Ketrampilan Berbahasa*. (Repository.ut.ac.id).
- Nuh, Muhammad . 2014. *Aplikasi Pendekatan Sainifik pada Kurikulum 2013 Berkontribusi Positif terhadap Perkembangan Literasi Siswa dalam Matematika dan IPA, Artikel pelengkap jurnal program studi Pendidikan*
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permatasari, Ane. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi (Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNB)*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Pujiono, Setyawan. 2012. *Berpikir Kritis dalam Literasi Membaca dan Menulis untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa*. Purwokerto : PIBSI xxxiv.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Berbahasa Indonesia Untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.Salinan Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015
Tentang Budi Pekerti.

Shihab, Muhammad Quraish. 1998. *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudhu'i
atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.

Suadi, Arief. 2007. *Mengarang dan Menulis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sujarwa. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Manusia dan Fenomena
SosialBudaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT